

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah peneliti menelaah gejala yang terjadi dilapangan untuk membuktikan kebenarannya dan menilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan masalah yang diangkat. Dengan demikian penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat analitik ini yaitu penelitian yang menjelaskan tentang Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini terdapat di lingkungan masyarakat. Menurut Lawrence Neuman juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut *etnografi* atau penelitian *participant observation*. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan. (Maros, 2016, h. 23), Sedangkan menurut M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok materi metodologi

penelitian, bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif, yakni metode kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian. (Hasan, 2018, h. 19)

B. Kehadiran Peneliti

Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. (Lexy, 2008, h. 6). Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Peneliti hadir langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno tepatnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam telah menggunakan aplikasi *edlink* ini, akan tetapi peneliti melakukan penelitian hanya di beberapa kelas yang ada di Angkatan 2022 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam saja, karena mahasiswa Angkatan 2022 sudah menggunakan aplikasi *Edlink* ini dari semester sebelumnya dalam proses pembelajaran. Jadi mereka sudah mengetahui

bagaimana kelebihan dan kekurangan dari aplikasi ini dalam penggunaannya. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April sampai dengan 23 Mei 2025 dan penelitian ini dilakukan di kampus peneliti sendiri, yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamat di Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Mengapa peneliti mengambil Lokasi penelitian ini, karena pada saat peneliti semester 7 peneliti menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran, peneliti merasakan sendiri penggunaan aplikasi ini, kelebihan dan kekurangan nya pun sudah dirasakan oleh peneliti dan peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan aplikasi ini dalam membantu proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Sumber Data

A. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, serta mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022.

Metode yang digunakan dalam pengambilan data primer ini menggunakan teknik sensus, yaitu dari pengambilan populasi siswa yang dibutuhkan.

B. Sumber Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data-data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi edlink dalam pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari populasi atau sampel yang diteliti dan merupakan langkah penting dalam proses penelitian, Untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan 3 prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah proses mengamati dan mencatat perilaku, kejadian atau fenomena secara langsung yang dilakukan guna mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Penelitian dengan observasi dalam hal ini, peneliti akan datang langsung ke Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu. untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang penting tentang Penggunaan Aplikasi Edlink dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan Penggunaan Aplikasi *Edlink* dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana pertanyaan-pertanyaan diajukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur (mengikuti pedoman yang telah ditentukan sebelumnya) dan tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mengizinkan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan responden). Adapun yang

peneliti wawancara dalam penelitian ini adalah dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Wawancara dilakukan peneliti kepada mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 23 April sampai 23 Mei 2025, peneliti menanyakan kepada mereka, bagaimana pengalaman mereka terkait dengan penggunaan aplikasi Edlink dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang diteliti. cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan laporan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi. Tujuan utama dari analisis data ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang

mungkin ada dalam data dan menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses analisis data yang bertujuan untuk menampilkan hasil analisis secara efektif kepada pemangku kepentingan, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. (Sugiyono, 2014, h. 32)

Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

1. *Kredibilitas*

Menurut Polit dan Beck Kredibilitas penelitian adalah keandalan, keabsahan, dan kebenaran hasil penelitian yang diperoleh. (Faustyna, 2023, h. 9) Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi.

Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut

mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk atau kompleks.

2. *Transferabilitas*

Menurut Sugiono Transferabilitas atau validitas eskternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. (Julia, 2018, h. 11)

Transferability (keteralihan) merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif.

3. *Dependabilitas*

Dependability (kebergantungan) adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. *Dependability* bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan

literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal.

4. *Konfirmabilitas*

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. (Risnita, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, 2023, h. 42) Agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan trigulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. (Romita Kaumi, 2016, h. 22)

Penelitian ini menggunakan metode keabsahan data triangulasi dengan jenis penelitian kualitatif. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu : triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. (Risnita,

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, , 2023, h. 28) Dengan penelitian triangulasi peneliti akan melakukan wawancara kepada minimal tiga narasumber, untuk mendapatkan hasil data yang valid.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun Tahapan Tahapan Pembahasan Skripsi ini adalah Sebagai Berikut:

BAB I	Dimulai Dengan Pendahuluan Yang Terdiri Dari, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian.
BAB II	Landasan Teori Yaitu Meliputi Pembahasan Terkait Deskripsi Teori, Hasil Penelitian Yang Relavan, Dan Karangka Berpikir.
BAB III	Metodologi Penelitian Deskriptif, Yaitu Meliputi Pembahasan Terkait Jenis, Fokus Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, Tahapan Penelitian.
BAB IV	Hasil dan Pembahasan yaitu meliputi penyajian data dan analisis dan interpretasi hasil.
BAB V	Kesimpulan dan Saran yaitu pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.